

## Analisis Kompetensi Teknis *Tour guide* Pada Kesiapan Praktik Guiding Siswa SMK Harapan Bersama Kota Tegal

Puput Dewi Anggraeni <sup>1)</sup>, Hana Yulinda Fithriyani <sup>2)</sup>  
Prodi D-3 Perhotelan, Politeknik Harapan Bersama <sup>1,2)</sup>  
Jl. Mataram No. 9 Pesurungan Lor, Margadana Kota Tegal  
e-mail: [puput.dewi@poltektegal.ac.id](mailto:puput.dewi@poltektegal.ac.id)

### Abstrak

Kompetensi teknis *tour guide* sangat penting dimiliki oleh siswa jurusan Usaha Layanan Wisata SMK Harapan Bersama Kota Tegal, karena sebagai pondasi utama untuk melakukan praktik guiding bagi siswa yang ingin menjadi *tour guide*. Kompetensi tersebut antara lain pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu siswa juga dituntut untuk belajar menghafal, menjelaskan informasi secara umum dan penting yang ada di sekitarnya, termasuk pengetahuan umum secara menyeluruh. Kompetensi teknis *tour guide* harus dimiliki oleh siswa sehingga kesiapan siswa dalam guiding menjadi terlatih dan percaya diri dalam menjelaskan pengetahuan objek wisata dan sekitarnya. Maka dari itu analisis kompetensi teknis *tour guide* ini perlu dilakukan dan ditindak lanjuti lebih lanjut, supaya siswa lebih menguasai materi yang dipelajari dan siap dalam pelaksanaan praktik guiding. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi teknis *tour guide* pada kesiapan praktik guiding siswa SMK Harapan Bersama Kota Tegal. Sampel pada penelitian ini berjumlah 19 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil pada penelitian ini yaitu indikator yang dapat diuraikan: Indikator pengetahuan menunjukkan nilai rata-rata 61.59% yang berarti pengetahuan sangat penting sekali bagi seorang *tour guide*, karena sebagai bekal dan pondasi utama siswa dalam memberikan penjelasan mengenai sejarah, budaya, destinasi wisata dan fakta-fakta yang ada di suatu kota yang akan dikunjungi sehingga informasi yang diberikan jelas dan tamu merasa puas dengan penjelasan yang diberikan oleh *tour guide*. Indikator keterampilan menunjukkan nilai rata-rata 65.8% yang berarti keterampilan yang terlatih sangat dibutuhkan oleh seorang *tour guide* dalam menjelaskan atau menyampaikan cerita dengan baik kepada tamu, mengelola waktu dan menangani situasi darurat selama tour berlangsung. Indikator sikap menunjukkan nilai rata-rata 77.86% yang berarti sikap dalam kompetensi *tour guide* sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang *tour guide*, karena seorang *tour guide* harus dapat melayani tamu dengan baik, sehingga tamu merasa puas dengan pelayanan yang sudah diberikan selama tour. Indikator kesiapan menunjukkan nilai rata-rata 73.7% yang berarti kesiapan praktik guiding siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Pariwisata harus didukung dengan adanya kompetensi teknis *tour guide* antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

**Keyword :** kompetensi, *tour guide*, kesiapan

### ***Analysis of Tour guide Technical Competence on the Readiness of Guiding Practice of Harapan Bersama Vocational School Students in Tegal City***

#### **Abstract**

*The technical competence of tour guides is very important for students majoring in Tourism Service Business at Harapan Bersama vocational high school in Tegal City, because it is the main foundation for conducting guiding practices for students who want to become tour guides. These competencies include knowledge, skills, and attitudes. In addition, students are also required to learn to memorize, explain general and important information that is around them, including general knowledge in a comprehensive manner. The technical competence of tour guides must be possessed by students so that their readiness in guiding becomes trained and confident in explaining knowledge of tourist attractions and their surroundings. Therefore, the analysis of the technical competence of tour guides needs to be carried out and followed up further, so that students have a better mastery of the material studied and are ready to carry out guiding practices. This research is a quantitative research. The purpose of this study is to analyze the technical competence of tour guides on the readiness of guiding practices of Harapan Bersama vocational high school students in Tegal City. The sample in this study amounted to 19 respondents. The sampling technique in this study used simple random sampling. This*

*study used descriptive analysis. The results of this study are indicators that can be described: The knowledge indicator shows an average value of 61.59% which means that knowledge is very important for a tour guide, because it is the main provision and foundation for students in providing explanations about history, culture, tourist destinations and facts in a city that will be visited so that the information provided is clear and guests feel satisfied with the explanation given by the tour guide. The skill indicator shows an average value of 65.8% which means that trained skills are needed by a tour guide in explaining or conveying stories well to guests, managing time and handling emergency situations during the tour. The attitude indicator shows an average value of 77.86% which means that attitudes in tour guide competencies are very important and must be possessed by a tour guide, because a tour guide must be able to serve guests well, so that guests feel satisfied with the services provided during the tour. The readiness indicator shows an average value of 73.7% which means that the readiness of practical guiding of Harapan Bersama vocational high school students majoring in Tourism Service Business must be supported by the existence of technical tour guide competencies including knowledge, skills, and attitudes.*

**Kata kunci:** *competencies, tour guide, readiness*

## PENDAHULUAN

Pariwisata sangat berkembang pesat di Indonesia dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian negara. Pariwisata di Indonesia sangat beraneka ragam dan menyebar di seluruh daerah. Pariwisata diandalkan dapat meningkatkan ekonomi daerah, maka dari itu banyak usaha Pariwisata yang dibangun oleh pemerintah daerah saat ini, selain itu kebutuhan akan jasa Pariwisata juga mengikuti dengan perkembangan Pariwisata yang sangat pesat, untuk mendukung hal tersebut maka dibutuhkan SDM yang kompeten di bidang Pariwisata.

Saat ini sekolah-sekolah kejuruan Pariwisata sangat menjamur dari yang di pusat kota sampai ke daerah, karena lulusan dari sekolah Pariwisata sangat terjamin sekali. Mengingat saat ini lulusan Pariwisata sangat dibutuhkan di industri Pariwisata seperti tour operator, *tour guide*, ticketing, hotel reservation, tour leader, pramugari, dan lain sebagainya. Seperti halnya di Kota Tegal saat ini sekolah menengah kejuruan semakin berkembang dan jurusan Pariwisata adalah salah satu jurusan baru yang saat ini banyak peminatnya, karena dampak positif dari Pariwisata kedepannya itu sangat menguntungkan sekali.

Salah satu sekolah menengah kejuruan di Kota Tegal yang ada jurusan perhotelan atau usaha layanan wisatanya adalah SMK Harapan Bersama. Sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jalan Abdul Syukur No. 17, Margadana, Kecamatan Margadana, Kota Tegal. Sekolah ini memiliki 5 jurusan yaitu Farmasi, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Laboratorium Medik, Keperawatan, Desain Komunikasi Visual, Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata. Kurikulum sekolah ini menggunakan kurikulum

Merdeka yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu mata Pelajaran umum dan mata Pelajaran kejuruan (kemendikbud, 2024). Jurusan Usaha layanan wisata adalah jurusan baru di SMK Harapan Bersama, yang baru menerima anak didik pada tahun 2024. Saat ini untuk total siswanya baru ada 18 siswa, kelas X ada 13 dan kelas XI ada 6 siswa. Diharapkan lulusan dari jurusan usaha layanan wisata ini dapat langsung bekerja sesuai dengan bidangnya, karena prospek lulusan jurusan usaha layanan wisata ini sangat menjanjikan apalagi menjadi *tour guide*, itu adalah impian dari kebanyakan orang. Bekerja menjadi *tour guide* selain bekerja tetapi bisa jalan-jalan. Maka dari itu jurusan ini sudah bekerja sama dengan beberapa biro perjalanan wisata dan juga objek wisata sebagai tempat siswa untuk praktik ataupun untuk praktik kerja lapangan nanti. Namun dengan terbatasnya SDM di bidang Pariwisata dan bahkan malah tidak ada guru yang sesuai di bidangnya, pengajaran untuk ilmu dasar keahlian dan konsentrasi hanya diberikan seadanya, yaitu siswa melihat pembelajaran yang ada di youtube. Padahal untuk dasar keahlian sangat penting diberikan secara rinci, dari Informasi mengenai bisnis industri pariwisata, wawasan Pariwisata, profesi di bidang Pariwisata, kerja sama dengan kolega, praktik menggunakan alat bantu bisnis dan Teknologi dalam layanan wisata dan sebagainya (S. & Darsini, 2022), karena nantinya akan digunakan sebagai dasar praktik siswa ketika memasuki kelas XI.

Selain itu kesiapan siswa untuk praktik guiding juga masih kurang, karena kompetensi dalam guiding belum dimiliki oleh sebagian siswa dan juga kurangnya pemahaman materi tentang guiding, kepercayaan diri siswa yang masih perlu diasah, karena untuk praktik guiding membutuhkan kompetensi teknis

seperti pengetahuan, keterampilan salah satunya skill publik speaking atau komunikasi yang bagus dan sikap yang baik dalam melayani tamu, disini siswa dituntut untuk belajar menghafal, menjelaskan Informasi secara umum dan penting yang ada di sekitarnya, termasuk pengetahuan umum secara menyeluruh. Maka dari itu siswa harus diberikan pre-test sebelum melakukan praktik guiding, supaya dapat diketahui kelemahan atau kendala yang ada pada siswa. Dari hasil pre-test itulah nanti dapat dijadikan tolak ukur guru untuk memberikan pemahaman materi mendalam tentang praktik guiding yang baik itu seperti apa. Termasuk juga siswa nantinya harus dibekali dengan sertifikasi *tour guide* yang kedepannya dapat digunakan sebagai dasar melamar pekerjaan sebagai *tour guide*.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui analisis kompetensi *tour guide* pada kesiapan praktik guiding siswa SMK Harapan Bersama Kota Tegal.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pariwisata**

Pariwisata adalah perpindahan sementara yang bukan kota tempat tinggalnya, dengan fasilitas yang lengkap (Anggraeni & Wiyanti, 2025). Pariwisata merupakan suatu rangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan baik itu perorangan maupun perjalanan keluarga begitu juga kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain hanya dengan maksud untuk melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja ataupun untuk mencari penghasilan di tempat yang menjadi tujuannya (Ilham et al., 2020).

### **Kompetensi *Tour guide***

Kompetensi seorang pemandu wisata tercantum dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sesuai keputusan dari Menteri Ketenagakerjaan nomor 341 pada tahun 2017, yaitu: (1) Menolong para wisatawan ketika terdapat hal-hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan, sakit atau lainnya. (2) Pemandu wisata memberikan pelayanan berupa mengantar dan membantu kebutuhan wisatawan selama perjalanan wisata. (3) Memberikan bantuan dalam membawakan barang bawaan wisatawan. (4) Menyampaikan informasi kepada wisatawan terkait tempat wisata yang dikunjungi serta memberikan penjelasan tentang daya tarik dan berbagai fasilitas yang ada (Soehardjo & Mukaromah, 2023). Sedangkan untuk

Komponen kompetensi teknis Pemandu Wisata (Pratama et al., 2022) ada 3:

1. Komponen Pertama, pengetahuan yang mencakup pengetahuan umum, khusus, dan tambahan.
2. Komponen kedua adalah keterampilan menguasai Bahasa, medan, dan Teknik pemanduan.
3. Komponen ketiga adalah sikap seorang Pemandu Wisata. Sikap yang harus dimiliki seorang Pemandu Wisata adalah perhatian terhadap orang lain, kepribadian yang menyenangkan, penampilan yang menyakinkan, berakal budi, rasa humor, suka membantu, sopan santun, efisien dan cermat, keterampilan profesional, empati, bersahabat, bersabar, dapat dipercaya, dan tulus hati.

### ***Tour guide***

Pemandu wisata adalah orang yang memiliki sertifikat dari Lembaga resmi dan tanda pengenal di bidang kepariwisataan serta secara resmi menjadi pemandu wisata (Sitohang et al., 2024). *Tour guide* adalah seseorang/sekelompok orang yang mempunyai bertugas untuk menemani, mengantar, memberikan informasi dan saran kepada seorang/kelompok wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata (Warokka & Djamali, 2021).

### **Kesiapan**

Kesiapan adalah kesiapan belajar mahasiswa dapat dilihat pada saat perkuliahan berlangsung, mahasiswa terlihat dalam kondisi siap belajar, siap dengan materi ajar pada hari itu, siap dengan segala perlengkapan tulis-menulis dan dengan perhatian yang tertuju pada dosennya. Dengan kondisi seperti ini, maka proses perkuliahan akan lebih mudah, dan materi yang telah disampaikan pun menjadi lebih mudah dimengerti (Hadiningrum et al., 2018).

Kesiapan pada penelitian ini lebih menekankan pada apakah siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Wisata sudah siap ketika akan dilakukan praktik guiding dari segi kompetensi teknis seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh siswa tersebut.

### **Praktik**

Praktik menurut (Anggraeni & Sabrina, 2020) merupakan pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori, terdiri dari: a) Meniru, b) Menyusun, c) Melakukan dengan prosedur, d) Melakukan dengan baik dan tepat, d) Melakukan tindakan secara alami

Praktik yang dilakukan pada penelitian ini adalah siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Wisata pada saat kelas X semester genap dan seterusnya sudah harus melakukan praktik guiding atau memandu wisata, maka dari itu untuk sebelum melakukan praktik guiding ini siswa diharuskan sudah menguasai objek wisata yang akan dijadikan tempat praktik dan juga informasi yang ada di dalam objek wisata tersebut.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel (Siroj et al., 2024).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan guru SMK Harapan Bersama Kota Tegal berjumlah 20 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, dengan data kuesioner yang didasarkan pada variabel yang sesuai dengan judul penelitian yang diukur menggunakan skala *Likert*.

Tabel 1. Indikasi Pengetahuan, Keterampilan, Sikap dan Kesiapan

Variabel	Indikator	Item Kuesioner
Kompetensi <i>Tour guide</i> ( <i>Pratama et al., 2022</i> )	Pengetahuan	a. Pengetahuan <i>tour guide</i> mengenai sejarah suatu kota
		b. <i>Tour guide</i> dapat menjelaskan fakta-fakta tentang tempat yang dikunjungi
		c. <i>Tour guide</i> mampu memberikan Informasi yang akurat dan terkini
		d. Pengetahuan <i>tour guide</i> tentang budaya lokal
		e. <i>Tour guide</i> dapat menjawab pertanyaan wisatawan dengan tepat
		f. Pengetahuan <i>tour guide</i> tentang destinasi wisata sangat mendetail
		g. <i>Tour guide</i> menyampaikan

	Informasi dengan sangat jelas
Keterampilan	a. Keterampilan <i>tour guide</i> dalam menyampaikan cerita sangat memikat
	b. <i>Tour guide</i> dapat mengelola waktu dengan efektif selama tour
	c. <i>Tour guide</i> dalam membeikan penjelasan sangat memadai
	d. <i>Tour guide</i> mampu menangani situasi darurat dengan baik
	e. <i>Tour guide</i> dapat memberikan rekomendasi tambahan yang bermanfaat
	f. <i>Tour guide</i> mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan audiens
	g. <i>Tour guide</i> menunjukkan keterampilan dalam memfasilitasi diskusi kelompok
	h. Keterampilan presentasi <i>tour guide</i> membuat Informasi lebih mudah dipahami

Sikap	a.	<i>Tour guide</i> memiliki sifat bersahabat saat menerima tamu
	b.	<i>Tour guide</i> mampu memperhatikan situasi dan kondisi tamu saat berada di Lapangan
	c.	<i>Tour guide</i> mampu mendengarkan apa yang disampaikan oleh tamu dengan baik
	d.	<i>Tour guide</i> berpakaian rapi
	e.	<i>Tour guide</i> menggunakan yang mudah dipahami oleh tamu
Kesiapan Praktik (Rachman et al., 2018)	a.	Tenaga yang cukup dan Kesehatan yang baik.
	b.	Minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan
	c.	Perlengkapan belajar yang memadai

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini untuk mengetahui analisis kompetensi *tour guide* pada kesiapan praktik guiding siswa SMK Harapan Bersama Kota Tegal. Berdasarkan analisis deskriptif yang sudah dilakukan, maka dapat dijabarkan analisis kompetensi *tour guide* pada kesiapan praktik sebagai berikut:

### Uji Validitas

Teknik korelasi analisis kompetensi teknis *tour guide* pada kesiapan praktik *guiding* siswa SMK Harapan Bersama Kota Tegal semua item yang diuji cobakan adalah valid. Dengan dasar perhitungan dimana keseluruhan nilai sig  $\delta$  (2-tailed) adalah  $\leq 0,05$ .

### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	23

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas nilai Cronbach's Alpha adalah  $> 0.90$  pada 23 item. Maka dapat disimpulkan 23 item tersebut reliabel didasarkan jika Cronbach's Alpha  $> 0.6$  maka reliabel.

Tabel 3. Profil Responden

No	Profil	Jumlah	Persentase (%)	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	2	10
		Perempuan	18	90
	Total		20	100
	2	Usia	14-17	14
18-21			5	25
22-25			1	5
Total		20	20	

Sumber: data diolah (2025)

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS, komponen yang diolah pada penelitian ini adalah komponen dari kompetensi teknis *tour guide* dan kesiapan praktik. Dimana untuk kompetensi teknis *tour guide* terdiri dari 3 indikator yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dari masing-masing indikator tersebut sudah mendapatkan penilaian dari responden dengan pernyataan yang diambil pada penelitian ini adalah pernyataan dengan penilaian terbesar antara setuju atau sangat setuju.

Pada indikator pengetahuan, ada dua kriteria penilaian yang mendapatkan hasil terbesar, yaitu 5 pertanyaan dengan hasil sangat setuju diantaranya untuk pertanyaan pengetahuan *tour guide* mengenai sejarah suatu kota memperoleh hasil sebesar 73.7%, *Tour guide* dapat menjelaskan fakta-fakta tentang tempat yang dikunjungi sebesar 68.4%, *Tour guide* mampu memberikan informasi yang akurat dan terkini sebesar 57.9%, Pengetahuan *tour guide* tentang budaya lokal sebesar 63.2%, dan *Tour guide* menyampaikan informasi dengan sangat jelas sebesar 63.2%. Sedangkan ada 2 pertanyaan yang mendapatkan hasil terbanyak setuju, yaitu *Tour guide* dapat menjawab pertanyaan wisatawan dengan tepat sebesar 63.2% dan pengetahuan

tour guide tentang destinasi wisata sangat mendetail sebesar 52.6%. Dari hasil analisis tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penilaian responden menunjukkan nilai rata-rata 61,59% yang berada pada nilai positif. Hal ini dapat diartikan untuk indikator pengetahuan sangat penting sekali bagi seorang tour guide untuk dimiliki, khususnya oleh siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Pariwisata, karena sebagai bekal dan pondasi utama siswa dalam memberikan penjelasan mengenai sejarah, budaya, destinasi wisata dan fakta-fakta yang ada di suatu kota yang akan dikunjungi sehingga informasi yang diberikan jelas dan tamu merasa puas dengan penjelasan yang diberikan oleh tour guide.

Sedangkan pada indikator keterampilan, terdapat 8 pertanyaan dengan hasil terbesar adalah sangat setuju, diantaranya keterampilan tour guide dalam menyampaikan cerita sangat memikat memperoleh hasil sebesar 73.7%, tour guide dapat mengelola waktu dengan efektif selama tour sebesar 73.7%, tour guide dalam memberikan penjelasan sangat memadai 57.9%, tour guide mampu menangani situasi darurat dengan baik 57.9%, tour guide dapat memberikan rekomendasi tambahan yang bermanfaat 63.2%, tour guide mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan audiens 68.4%, tour guide menunjukkan keterampilan dalam memfasilitasi diskusi kelompok 57.9%, dan keterampilan presentasi tour guide membuat informasi lebih mudah dipahami 73.7%. Dari hasil analisis tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penilaian responden menunjukkan nilai rata-rata 65.8%. Hal ini dapat diartikan bahwa keterampilan yang terlatih sangat dibutuhkan oleh seorang tour guide dalam menjelaskan atau menyampaikan cerita dengan baik kepada tamu, mengelola waktu dan menangani situasi darurat selama tour berlangsung, maka dari itu siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Wisata harus selalu meningkatkan keterampilan tour guide dengan cara melatih praktik guiding pada setiap pembelajaran mata pelajaran guiding.

Selain itu pada indikator sikap pada penelitian ini, terdapat 5 pertanyaan dengan hasil terbesar adalah sangat setuju. Diantaranya Tour guide memiliki sifat bersahabat saat menerima tamu memperoleh hasil sebesar 78.9%. Tour guide mampu memperhatikan situasi dan kondisi tamu saat berada di Lapangan sebesar 52.6%. Tour guide mampu mendengarkan apa yang disampaikan oleh tamu dengan baik sebesar 78.9%. Tour guide berpakaian rapi sebesar 94.7% dan Tour

guide menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh tamu sebesar 84.2%. Dari hasil analisis tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penilaian responden menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77.86%. Maka dapat diartikan bahwa indikator sikap dalam kompetensi tour guide sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang tour guide, karena seorang tour guide harus dapat melayani tamu dengan baik, sehingga tamu merasa puas dengan pelayanan yang sudah diberikan selama tour. Maka dari itu siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Pariwisata harus memiliki sikap yang baik, rapi dan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh tamu dan mampu mendengarkan apa yang disampaikan oleh tamu dengan baik.

Sementara itu pada indikator kesiapan, terdapat 3 pertanyaan dengan hasil terbesar adalah sangat setuju. Diantaranya tenaga yang cukup dan Kesehatan yang baik memperoleh hasil 84.2%. Minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan sebesar 63.2% dan perlengkapan belajar yang memadai sebesar 73.7%. Dari hasil analisis tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penilaian responden menunjukkan nilai rata-rata 73.7%. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Pariwisata akan siap dalam belajar secara teori atau praktik ketika kondisi kondisi siswa tersebut sangat fit dan bertenaga, sehingga fokus dalam belajar, selain itu adanya minat dari siswa yang memang ingin menjadi seorang tour guide dan motivasi dari guru atau orang tua yang selalu mendukung anaknya untuk belajar dengan baik dalam hal materi maupun doa. Faktor penting lainnya untuk mendukung kesiapan praktik siswa adalah dengan adanya fasilitas belajar yang cukup lengkap dan memadai, sehingga siswa dapat berorientasi dan belajar dengan cepat mengikuti petunjuk yang sudah diberikan.

Dari pembahasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kesiapan praktik guiding siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Pariwisata harus didukung dengan adanya kompetensi teknis tour guide antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu kompetensi ini harus sudah dibekali dan diberikan kepada siswa sejak pertama kali siswa menginjak kelas 10, supaya siswa menjadi sangat siap ketika sudah akan diterjunkan ke lapangan, dalam hal ini praktik kerja lapangan (PKL) atau causal.

## **PENUTUP**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Indikator pengetahuan menunjukkan nilai rata-rata 61.59% yang berarti pengetahuan sangat penting sekali bagi seorang tour guide untuk dimiliki, khususnya oleh siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Pariwisata, karena sebagai bekal dan pondasi utama siswa dalam memberikan penjelasan mengenai sejarah, budaya, destinasi wisata dan fakta-fakta yang ada di suatu kota yang akan dikunjungi sehingga informasi yang diberikan jelas dan tamu merasa puas dengan penjelasan yang diberikan oleh tour guide.

Indikator keterampilan menunjukkan nilai rata-rata 65.8% yang berarti keterampilan yang terlatih sangat dibutuhkan oleh seorang tour guide dalam menjelaskan atau menyampaikan cerita dengan baik kepada tamu, mengelola waktu dan menangani situasi darurat selama tour berlangsung, maka dari itu siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Wisata harus selalu meningkatkan keterampilan tour guide dengan cara melatih praktik guiding pada setiap pembelajaran mata pelajaran guiding.

Indikator sikap menunjukkan nilai rata-rata 77.86% yang berarti sikap dalam kompetensi tour guide sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang tour guide, karena seorang tour guide harus dapat melayani tamu dengan baik, sehingga tamu merasa puas dengan pelayanan yang sudah diberikan selama tour. Maka dari itu siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Pariwisata harus memiliki sikap yang baik, rapi dan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh tamu dan mampu mendengar apa yang disampaikan oleh tamu dengan baik.

Indikator kesiapan menunjukkan nilai rata-rata 73.7% yang berarti kesiapan praktik guiding siswa SMK Harapan Bersama jurusan Usaha Layanan Pariwisata harus didukung dengan adanya kompetensi teknis tour guide antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu kompetensi ini harus sudah dibekali dan diberikan kepada siswa sejak pertama kali siswa menginjak kelas 10, supaya siswa menjadi sangat siap ketika sudah akan diterjunkan ke lapangan, dalam hal ini praktik kerja lapangan (PKL) atau causal.

## **Saran**

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat dilakukan penelitian dengan responden yang sama namun beda

indikator penelitian seperti penyusunan paket wisata yang menarik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, P. D., & Sabrina, T. A. (2020). Analysis of Knowledge About Flour for Readiness of Pastry Practice of Students Study Program DIII Hospitality Harapan Bersama Polytechnic in Tegal. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 5(1), 1–7. <http://www.jitps.ui.ac.id/index.php/Tourism/article/view/157>
- Anggraeni, P. D., & Wiyanti. (2025). Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Guci Sebagai Wellness Tourism. *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/khi.v16i1.21392>
- Hadiningrum, I., Budaya, F. I., & Soedirman, U. J. (2018). Analisis kesiapan belajar mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah pragmatics. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers " Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII " No. ISBN: 978 - 602 - 1643 - 617, 14–15(November), 222–229.*
- Ilham, Korwa, F. Y., Idris, U., & Muttaqin, M. Z. (2020). Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Pulau Asey Besar Danau Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 05(2), 142–155.
- Pratama, G. S., Jumail, M., & Hulfa, I. (2022). STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI TEKNIS PEMANDU WISATA LOKAL DI DUSUN PANDANU DESA MALAKA. *Journal OF Responsible Tourism*, 2(1), 101–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jrt.v2i1.1903>
- Rachman, N. A., Syamsudin, D., & Mathla, U. (2018). Analisis Persepsi dan Kesiapan Masyarakat Pandeglang Dalam Menghadapi Pelaksanaan Ekonomi Khusus ( KEK ) Zona Pariwisata Tanjung Lesung. *Jurnal Sains Manajemen*, 60(1), 107–124.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., Zahira, G., & Salsabila. (2024). METODE PENELITIAN KUANTITATIF PENDEKATAN ILMIAH UNTUK ANALISIS DATA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrp.p.v7i3.32467>
- Sitohang, L. L., Fa'addihillah, C. W., Alfi, W., Yuviansyah, F. A., Hanifah, D. F., Oktaviona, E. R., & Budiyanto, E. (2024). Peran Pemandu Wisata Dalam Pengembangan Keberlanjutan Pariwisata Pasar Seni Ubud, Bali . *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya* , 15(2), 144–153.
- <https://doi.org/10.31294/khi.v15i2.20441>
- Soehardjo, M. D. H., & Mukaromah. (2023). Kompetensi Komunikasi Pemandu Sebagai Komunikator Dalam Konteks Komunikasi Pariwisata Di Klenteng Sam Poo Kong. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 261–276.
- Warokka, M. N., & Djamali, R. (2021). PENGUATAN PERAN TOUR GUIDE DALAM MEMASARKAN OBJEK WISATA DI KECAMATAN SILIAN RAYA DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata* , 4(1), 118–130.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.35729/jhp.v4i1.61>